



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP,
DAN *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN
KAP OLEH PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA TAHUN 2011-2014**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : BOBBY HARTANTO HALIM

NIM : 125110670

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

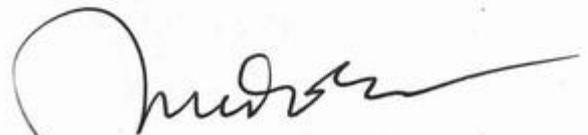
2015

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BOBBY HARTANTO HALIM
NIM : 125110670
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN
FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN
TERHADAP PERGANTIAN KAP OLEH
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2011-
2014

Jakarta, Juni 2015
Pembimbing,



(Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., CPA., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

NAMA : BOBBY HARTANTO HALIM
NIM : 125110670
PROGRAM/JURUSAN : SI/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDULSKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN
FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN
TERHADAP PERGANTIAN KAP OLEH
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2011-
2014

TANGGAL :23 JULI 2015

KETUA PENGUJI:

(Prof. Dr. Kery Soetjipto drs., M.Si., Ak.)

TANGGAL :23 JULI 2015

ANGGOTA PENGUJI:

(Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., CPA., CA.)

TANGGAL :23 JULI 2015

ANGGOTA PENGUJI:

(Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN KAP OLEH PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2011-2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *financial distress* terhadap pergantian KAP. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong dalam penelitian empiris, dan peneliti memperoleh data sekunder dari sumber yang telah tersedia. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari BEI berupa data keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, besar perusahaan, besar KAP, dan *financial distress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

The purpose of this study was to examine the effect of profitability, company size, auditor size, and financial distress on auditor changes. Research conducted by researchers classified in empirical research, and researchers obtain secondary data from sources that are already available. Secondary data is the data obtained from the Stock Exchange in the form of financial data of manufacturing companies in 2011-2014. These results indicate profitability, large companies, large KAP, and financial distress do not have a significant effect on the change of KAP by companies listed on the Stock Exchange in 2011-2014.

Keywords: profitability, company size, auditor size, financial distress, auditor change, auditor switch

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, anugerah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis mengambil topic pembahasan mengenai **“Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *financial distress* terhadap pergantian KAP oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014”**

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini, yang secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Keluarga saya yang selalu mendukung saya terutama orang tua saya yang sudah memberikan dukungan, semangat serta doa.

3. Bapak Jamaludin Iskak, M.Si, Ak, CPA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Bapak Sawidji Widoatmodjo, S.E, MBA., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Yusi Yusianto, S.E., M.E., selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Tini selaku staf pengurus Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara dan staf-staf lainnya.
7. Teman-Teman kampus dan kos: Jimmy, Yosep, Alex gendut dan bule, Tommy, ko donny, Adrian, Grady, dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan.
8. Semua pihak yang telah memberikan masukan, dukungan, dan bantuan guna penyelesaian skripsi ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, maka penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kedepeannya.

Akhir kata penulis berhadap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya

Jakarta, Juni 2015

Penulis,

Bobby Hartanto Halim

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Kerangka Teoritis.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Kantor Akuntan Publik.....	13
2.1.3 Pergantian Kantor Akuntan Publik.....	16

2.1.4	Rasio Profitabilitas.....	20
2.1.5	Ukuran Perusahaan.....	21
2.1.6	Ukuran KAP.....	22
2.1.7	Masalah Keuangan Klien.....	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
2.3	Kerangka Pemikiran.....	29
2.3.1	Tahap Perencanaan.....	30
2.3.2	Tahap Pelaksanaan.....	30
2.3.3	Tahap Penyelesaian.....	31
2.4	Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Bentuk Penelitian.....	34
3.2	Objek Penelitian.....	34
3.3	Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	35
3.3.1	Variabel Dependen.....	36
3.3.2	Variabel Independen.....	36
3.4	Teknik Pengumpulan data.....	38
3.5	Metode Analisa Data	39
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	40

3.5.2	Uji Model Fit.....	40
3.5.2.1	Menilai <i>Overall Model fit</i>	40
3.5.2.2	Uji <i>Nagelkerke's R Square</i>	41
3.5.2.3	<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test</i>	42
3.5.2.4	Uji Ketepatan Prediksi.....	42
3.5.3	Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum Sampel.....	44
4.2	Statistik Deskriptif.....	45
4.3	Uji Model Fit.....	47
4.3.1	Menilai <i>Overall Model Fit</i>	47
4.3.2	Uji <i>Nagelkerke's R Square</i>	48
4.3.3	<i>Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test</i>	49
4.3.4	Uji Ketepatan Prediksi.....	49
4.4	Pengujian Hipotesis.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Keterbatasan.....	55
5.3	Rekomendasi	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	25
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.2 Tabel Data Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Tabel <i>Overall Model Fit</i>	47
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Nagelkerke's R Square.....	48
Tabel 4.5 Tabel Uji Hosmer dan Lemeshow.....	49
Tabel 4.6 Tabel Uji Ketepatan Prediksi.....	50
Tabel 4.7 Tabel Pengujian Hipotesis.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 2.2 Bagan Perumusan Hipotesis.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Data Sampel Penelitian Periode 2011-2014
- LAMPIRAN 2** Hasil pengolahan data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau para *stakeholder*. Para *stakeholder* tersebut adalah pemegang saham, kreditor, calon investor dan kreditor, organisasi buruh, kantor pelayanan pajak, dsb. Laporan yang berisi informasi posisi-posisi keuangan perusahaan ini dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh para *stakeholder*. Pemegang saham perseroan dapat menilai pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen atas modal yang sudah ditanamkan. Kreditor dapat menilai tingkat kelancaran pelunasan hutang perusahaan. Calon investor dan kreditor dapat menilai besar potensi keuntungan dan resiko apabila berinvestasi di perusahaan. Organisasi buruh dapat menilai apakah gaji yang diberikan sudah sesuai dengan kinerja perusahaan. Kantor pelayanan pajak dapat menghitung besarnya pajak penghasilan badan, dan pajak lain (Mulyadi, 2002).

Laporan keuangan yang dijadikan dasar bagi para *stakeholder* untuk mengambil keputusan haruslah dapat dipercaya, juga memiliki keandalan. Hal ini menyebabkan manajemen sebagai penyaji laporan memerlukan jasa pihak ketiga, yaitu akuntan publik atau auditor independen yang tergabung dalam sebuah kantor

akuntan publik (KAP) untuk meyakinkan *stakeholder*. Auditor tersebut kemudian melakukan audit yaitu suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai atau pihak-pihak yang berkepentingan (Mulyadi, 2002).

Apabila perusahaan adalah jenis perusahaan perseroan terbuka (PT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka perusahaan wajib melakukan perikatan dengan auditor. Hal tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang kewajiban penyampaian informasi yang mewajibkan penyerahan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat tiga bulan setelah tanggal pelaporan, juga penyerahan laporan keuangan interim yang telah diaudit paling lambat tiga bulan setelah tanggal pelaporan tersebut. Oleh karena itulah, perusahaan melakukan perikatan dengan kantor akuntan publik.

Suatu perikatan antara perusahaan klien dengan kantor akuntan publik terjadi karena masing – masing pihak memiliki tujuan yang ingin diwujudkan. Perusahaan klien memiliki tujuan dalam menggunakan jasa akuntan publik antara lain untuk memberikan penilaian tingkat kewajaran laporan keuangan, dan memenuhi kewajiban yang disyaratkan perundang-undangan. Akuntan publik memiliki tujuan untuk mendapatkan pendapatan profesional dengan batas resiko tertentu yang masih dapat

diterima. Apabila kedua pihak merasa puas dalam menjalin perikatan tersebut, maka perikatan tersebut akan dipertahankan (Wallace, 2008).

Suatu perikatan antara perusahaan klien dengan kantor akuntan publik dapat pula berhenti, atau dengan istilah lain terjadi pergantian kantor akuntan publik (KAP). Secara umum, pergantian KAP memiliki dua sifat, yaitu wajib, dan sukarela. Pergantian KAP yang bersifat wajib adalah pergantian kantor akuntan publik dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah. Sedangkan pergantian KAP yang bersifat sukarela terjadi karena inisiatif klien dan atau KAP akibat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya ukuran perusahaan klien (Nagy, 2005; Nasser, *et al.*, 2006), pertumbuhan perusahaan (Mardiyah, 2003; Nagy, 2005; Nasser, *et al.*, 2006), *financial distress* perusahaan klien (Mardiyah, 2003; Nasser, *et al.*, 2006; Calderon dan Ofobike, 2008), ukuran KAP (Nasser, *et al.*, 2006), dan opini audit (Gudono dan Irawaty, 2004).

Sumarwoto (2006) menyatakan bahwa pada lingkungan rotasi yang bersifat wajib, perusahaan masih dimungkinkan merotasi kantor akuntan publik (KAP) secara sukarela. Bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang merotasi KAP secara sukarela disebabkan karena KAP yang terdahulu bertindak konservatif, dan tidak sejalan dengan kepentingan manajemen perusahaan. Jadi rotasi KAP secara sukarela atas inisiatif perusahaan dimungkinkan karena perusahaan ingin mencari KAP yang memenuhi kepentingannya.

Pergantian kantor akuntan publik (KAP) yang bersifat wajib terjadi karena peraturan pemerintah. Peraturan pemerintah tentang pergantian KAP di Indonesia yaitu UU RI No.5 th. 2011 tentang akuntan publik dan PP RI No. 20 th. 2015 tentang praktik akuntan publik yang membatasi sebuah akuntan publik memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan paling lama lima tahun buku berturut-turut.

Pembatasan jangka waktu perikatan dianggap perlu dilakukan. Hal ini disebabkan jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor independen atau akuntan publik menjalin hubungan kekeluargaan yang berlebihan, loyalitas yang kuat, atau hubungan emosional dengan klien. Hubungan ini pada tahap tertentu dapat mengancam independensi, juga penurunan kualitas dan kompetensi auditor saat mereka mulai mengevaluasi bukti audit (Nasser, *et al.*, 2006). Oleh karena itu, kualitas laporan audit yang dihasilkan dapat menurun, sehingga keputusan yang diambil oleh para pihak yang berkepentingan berdasarkan laporan audit, dan laporan keuangan auditan dapat pula keliru atau tidak tepat.

Adapun pergantian kantor akuntan publik (KAP) yang bersifat sukarela dipengaruhi oleh beberapa faktor. Perubahan yang terjadi dalam faktor tersebut dapat menyebabkan benturan kepentingan perusahaan klien dengan kepentingan KAP, atau kepentingan salah satu pihak tidak terpenuhi. Penelitian Nasser, *et al.* (2006) menganalisis pengaruh faktor- faktor tersebut, yaitu ukuran perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan klien, *financial distress* perusahaan klien, dan ukuran KAP.

Meskipun pergantian auditor itu penting terdapat pula pihak-pihak yang menentang rotasi (pergantian) wajib auditor yang dianjurkan oleh AICPA. Mereka percaya bahwa biaya yang dikeluarkan akan lebih besar daripada manfaat yang diperoleh ketika rotasi auditor dilakukan (Wijayanti, 2009). Rotasi yang sering akan mengakibatkan peningkatan *fee* audit. Ketika auditor pertama kali diminta mengaudit satu klien, yang pertama kali harus mereka lakukan adalah memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit klien. Bagi auditor yang sama sekali tidak paham dengan kedua masalah itu, maka biaya *start up* menjadi tinggi sehingga dapat menaikkan *fee* audit. Kedua, penugasan yang pertama terbukti memiliki kemungkinan kekeliruan yang tinggi. Litigasi terhadap auditor umumnya terjadi pada tiga tahun pertama tugas pengauditan dan menunjukkan tren penurunan setelah masa penugasan bertambah. Risiko litigasi terhadap KAP besar lebih tinggi dibandingkan dengan risiko pada KAP kecil (Nasser, *et al.* 2006). Kelemahan lain adalah bahwa pengetahuan yang diperoleh auditor dalam upaya meningkatkan kualitas pekerjaan audit akan sia-sia dengan pengangkatan seorang auditor baru (Nasser, *et al.* 2006). Adanya perbedaan pendapat tersebut mengenai faktor apa yang sebenarnya mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan di Indonesia menarik unruk diteliti

Ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik (Nasser, *et al.*, 2006). Perusahaan yang lebih besar biasanya lebih kompleks daripada perusahaan yang lebih kecil. Seiring dengan peningkatan ukuran perusahaan, jumlah hubungan agensi meningkat, dan membuat prinsipal misalnya kreditor semakin sulit dan kompleks untuk memonitor tindakan agen yaitu pemilik

dan manajer. Keadaan ini secara potensial memicu pergantian ke KAP yang lebih independen (Palmrose, dikutip oleh Calderon dan Ofobike, 2008; Nasser, *et al.*, 2006).

Financial distress perusahaan klien dapat berpengaruh terhadap pergantian KAP. Perusahaan yang bangkrut, dan sedang mengalami posisi keuangan yang tidak sehat cenderung akan menggunakan KAP yang mempunyai independensi yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan diri perusahaan di mata pemegang saham, dan kreditur untuk mengurangi resiko litigasi (Francis dan Wilson, dikutip oleh Nasser, *et al.*, 2006). Klien dengan permasalahan keuangan cenderung mengganti KAP dengan membandingkan pada pesaing yang lebih sehat kondisi keuangannya (Hudaib dan Cooke, dikutip oleh Nasser, *et al.*, 2006). Akan tetapi, penelitian yang sudah dilakukan di Indonesia menunjukkan hasil yang berbeda, *financial distress* perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP (Setyorini dan Ardiati, 2006; Damayanti dan Sudarma, 2008).

Ukuran kantor akuntan publik (KAP) juga berpengaruh terhadap pergantian KAP (Hackenbrack dan Hogan). KAP dengan ukuran yang berbeda apabila digolongkan dalam *big-4*, dan non *big-4* memiliki kemampuan dan sumber daya yang sangat berbeda. Nasser, *et al.* (2006) menyatakan bahwa KAP yang lebih besar (*big-4*) biasanya dianggap lebih mampu mempertahankan tingkatan independensi yang cukup daripada KAP yang lebih kecil, karena mereka biasanya menyediakan cakupan jasa-jasa ke sejumlah besar klien. Adapun alasan pemutusan perikatan antara auditor dan klien dapat berbeda saat klien berganti dari sebuah *big-4* ke non *big-4*, demikian

juga sebaliknya. Misalnya, pergantian dari KAP *big-4* ke non *big-4* terpicu hal terkait dengan *fee*. Di sisi lain, pergantian dari KAP non *big-4* ke *big-4* dipandang sebagai sinyal keinginan manajemen dalam peningkatan kualitas jasa (Sankaraguruswamy dan Whisenant, dikutip oleh Calderon dan Ofobike, 2008).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menghasilkan penemuan yang masih beragam, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh faktor - faktor yaitu ukuran perusahaan klien, *financial distress* perusahaan klien, ukuran KAP, dan profitabilitas terhadap pergantian kantor akuntan publik (KAP).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian Nasser, *et al.* (2006), populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE), Malaysia. Sedangkan pada penelitian ini, populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Sampel yang dikhususkan pada perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan keuangan memiliki laporan keuangan yang berbeda daripada yang pada umumnya.

Situasi yang melatar belakangi pergantian KAP dalam penelitian juga berbeda. Penelitian Nasser, *et al.* (2006) dilatar belakangi oleh situasi pergantian KAP di Malaysia yang bersifat sukarela, tanpa ada satu pun regulasi yang secara resmi yang mengatur tentang pergantian KAP, sedangkan penelitian ini dilatar

belakangi oleh situasi pergantian KAP yang bersifat wajib yaitu di Indonesia dengan adanya UU RI No.5 th. 2011 tentang akuntan publik dan PP RI No. 20 th. 2015 tentang praktik akuntan publik. Meskipun ada peraturan yang bersifat wajib, pergantian kantor akuntan publik (KAP) secara sukarela masih mungkin dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “ PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN KAP” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014) .”

1.2 Perumusan Masalah

Masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik?
4. Apakah *financial distress* perusahaan berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap pergantian kantor akuntan publik.
2. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap pergantian kantor akuntan publik.
3. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh besarnya KAP terhadap pergantian kantor akuntan publik.
4. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *financial distress* perusahaan terhadap pergantian kantor akuntan publik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan bagi perusahaan klien tentang hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan perikatan dan penggantian KAP.
2. Memberikan gambaran pada kantor akuntan publik mengenai hal-hal yang mempengaruhi klien dalam mengganti atau mempertahankan perikatan dengan KAP, sehingga dapat dijadikan masukan dalam menghadapi persaingan di dunia usaha.

3. Memberikan informasi bagi regulator tentang praktek pergantian kantor akuntan publik di Indonesia sehingga dapat menjadi sebuah umpan balik bagi penerapan peraturan tentang jasa akuntan publik yang telah diterapkan.
4. Dapat dijadikan referensi oleh para akademisi dan peneliti lain.

1.4 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bentuk ringkas keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dimana berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi tentang uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

DAFTAR PUSAKA

- Ajang Mulyadi. (2002). *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Al. Haryono Jusup. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Andra, Ichlasia Nurul and PRASTIWI, Andri (2012) *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING SETELAH ADA KEWAJIBAN ROTASI AUDIT DI INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2010)*. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Aprillia, Ekka. (2013). “*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING*”. *Accounting Analysis Journal* 2 (2) (2013)
- Bockus, K. and F. Gigler. (1998). A theory of auditor resignation. *Journal of Accounting Research* (Autumn): 191-208.
- Brigham, Eugene F. Daves, Philip R. (2004). *Intermediate Financial Management*, 8th Edition, Thomson, South-Western.
- Defond, M.L. and J.R. Francis.. “*Audit Research after Sarbanes-Oxley.*” *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 24 (2005), Supplement: 5-30.
- Eisenhardt Kathleen M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review on *The Academy of Management Review* Vol. 14, No. 1, pp. 57-74
- Ghozali. Imam. (2005). “*Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hackenbrack, K.E. dan C.E. Hogan (2002). Market Response to Earnings Surprises Conditional on Reasons for Auditor Change, *Contemporary Accounting Research*. Vol. 19 No. 2: page 195-223.
- Hudaib, M. dan T.E. Cooke. (2005). “The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching”. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 32, No. 9, pp. 1703-1739
- IAI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Juniarti , Nelly Kawijaya . (2002). “*FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG PERPINDAHAN AUDITOR (AUDITOR SWITCH) PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI SURABAYA DAN SIDOARJO*”. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 2, Nopember 2002: 93 - 105

Latifah, Nirmala.(2013).”Faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary audit switching”. Skripsi universitas Diponegoro.

Mardiyah, A.A. (2003). Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 3, No.2, 133-154

Mark L. DeFond and Jere R. Francis (2005) Audit Research after Sarbanes-Oxley. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory: Supplement 2005*, Vol. 24, No. s-1, pp. 5-30.

Nagy, A. (2005). Mandatory Audit Firm Turnover, Financial Reporting Quality, and Client Bargaining Power: The Case of Arthur Andersen. *Accounting Horizons*

Nasser, A.T. dan E.A Wahid. (2006). Auditor-Client Relationship: The Case of Audit tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21. pp. 724-737.

Palmrose, Z-V. (1988). “An analysis of auditor litigation and audit service quality”. *The Accounting Review* (January): pp.55-73

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 20 TAHUN 2015 TENTANG PRAKTIK AKUNTAN PUBLIK

Prastiwi, Andi dan Frenawidayuarti W. (2009). “*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR: STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA*”. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 1, No. 1, Maret 2009, pp. 62-75

Putra ,I Wayan D.W. (2012). “*Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Perusahaan dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 308-323

Sembiring, S.(2008). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Bisnis Properti di Bursa Efek Jakarta*”. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sinarwati, Ni Kadek,SE.,M.Si.,Ak. (2010). "MENGAPA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI MELAKUKAN PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK?". Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010

Sumarwoto. (2006). PENGARUH KEBIJAKAN ROTASI KAP TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi*

Sankaraguruswamy, S. dan J.S. Whisenant (2004). An Empirical Analysis of Voluntarily Supplied Client-Auditor Realignment Reasons. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 23 No. 1: page 107-121.

Sutrisno. (2009). Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia

Th. Niken Setyorini dan A. Yanti Ardiati. (2006). *Laporan Penelitian Pengaruh Potensi Kebangkrutan Perusahaan Publik Terhadap Pergantian Auditor*. Jurnal KINERJA, Volume 10, No.1, Th.2006: Hal.76-87. Universitas Atmajaya. Yogyakarta. 2006

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA. NOMOR 5 TAHUN 2011. TENTANG.AKUNTAN PUBLIK

Wallace, W.A. (2002). Delay in Accounting Harmonization: Evidence on Auditor Selection and Cost-of-Capital Effects1986-1990. *Research in Accounting Regulation*. Vol. 15.

Watts, R. L., J. L., Zimmerman. (1986). *Positif Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall International Inc.

Wijayanti, Evi Dwi dan Indira Januarti. (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh.

Wijayanti, Martina Putri. (2009). Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* di Indonesia. *Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.

www.Wikipedia.com